



**Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

Sekretariat Tim Kerja Konektivitas MP3EI

**KLIPING
BERITA MEDIA CETAK
TIM KERJA KONEKTIVITAS**

HARI SABTU, 13 APRIL 2013



DAFTAR ISI

Jalan Tol	1
Waduk	2
Pelindo II	3
Infrastruktur Jalan	4



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:



POSITIF (+)



NETRAL



NEGATIF (+)

Halaman:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	--	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

☐ Jan ☐ Feb ☐ Mar ☒ Apr ☐ Mei ☐ Jun ☐ Jul ☐ Agt ☐ Sep ☐ Okt ☐ Nov ☐ Des

2013

- ☐ Kompas
☐ Republika
☐ Rakyat Merdeka
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia
☐ Sinar Harapan
☐ Seputar Indonesia
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo
☐ Suara Pembaruan
☐ Investor Daily
☐ Jurnal Nasional
- ☒ Bisnis Indonesia
☐ Pikiran Rakyat
☐ Kontan
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,
.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Proyek Jalan Tol di Atas Laut	<div>- Pembangunan Jalan Tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa di atas laut terus dilakukan</div> <div>- Jalan tol sepanjang 12 kilometer senilai Rp. 2,48 triliun tersebut ditargetkan siap beroperasi pada Juli untuk mendukung penyelenggaraan Forum Kerja Sama Ekonomi Asia Pasifik yang digelar di Nusa Dua Bali, Oktober 2013</div>					

Proyek Jalan Tol di Atas Laut



Proyek pembangunan Jalan Tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa di atas laut terus dilakukan, Jumat (12/4). Jalan tol sepanjang 12 kilometer senilai Rp 2,48 triliun tersebut ditargetkan siap beroperasi pada Juli untuk mendukung penyelenggaraan Forum Kerja Sama Ekonomi Asia Pasifik yang digelar di Nusa Dua, Bali, Oktober 2013.



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

12

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

Jan

Feb

Mar

Apr

Mei

Jun

Jul

Agt

Sep

Okt

Nov

Des

2013

☒ Kompas

☐ Media Indonesia

☐ Koran Tempo

☐ Bisnis Indonesia

☐ Republika

☐ Sinar Harapan

☐ Suara Pembaruan

☐ Pikiran Rakyat

☐ Rakyat Merdeka

☐ Seputar Indonesia

☐ Investor Daily

☐ Kontan

☐ Suara Karya

☐ Neraca

☐ Jurnal Nasional

☐ Indopos

☐ Lain-lain,

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Waduk di Bogor di Jajaki	<div><div>-</div><div>Konsorsium BUMN menjajaki pembangunan waduk di wilayah Kab. Bogor, Jawa Barat</div><div>-</div><div>Konsorsium BUMN, salah satunya PT. Utama Karya akan menyusun studi kelayakan</div><div>-</div><div>Waduk ini merupakan wujud kepedulian BUMN terhadap masalah banjir yang ekrap menerpa Jakarta</div></div>			Rp. 4 – 5 triliun		

Waduk di Bogor Dijajaki

BUMN Akan Kelola Air sebagai Kompensasi Pembangunan

BOGOR, KOMPAS – Konsorsium badan usaha milik negara menjajaki pembangunan waduk di wilayah Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Waduk yang dimaksudkan untuk mengurangi debit banjir Jakarta dan menjadi sumber air minum itu diperkirakan membutuhkan dana Rp 4 triliun hingga Rp 5 triliun.

Hal itu disampaikan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Dahlan Iskan sesuai mendampingi Direktur Utama PT Utama Karya Tri Widjajanto menemui Bupati Bogor Rachmat Yasin di Cibinong, Jumat (12/4). Dana pembangunan waduk akan disediakan konsorsium BUMN. "Ini masih penajakan awal. Sudah lapor ke Presiden, juga sudah disampaikan ke Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo, bahwa

BUMN memiliki kemampuan membuat waduk di Bogor untuk menanggulangi 30 persen banjir Jakarta. Airnya untuk (air baku) minum Jakarta," kata Dahlan. Konsorsium BUMN, salah satunya PT Utama Karya, akan menyusun studi kelayakannya. Dahlan belum menyebutkan lokasi waduk. Saat ditanya apakah BUMN akan mengambil alih pembangunan waduk Sungai Ciliwung di Kecamatan Ciawi yang

telah dikaji Kementerian Pekerjaan Umum, Dahlan mengatakan akan berkoordinasi dengan Menteri Pekerjaan Umum. "Mungkin butuh 3-4 waduk. Nanti saya koordinasikan dengan Menteri PU. Yang jelas kalau Kementerian PU menggunakan APBN dan itu prosesnya panjang," ujar Dahlan. Tri belum bisa menentukan di sungai mana waduk akan dibangun. Waduk ini merupakan wujud kepedulian BUMN terhadap masalah banjir yang kerap menerpa Jakarta. Sebagai kompensasi, BUMN berniat mengelola air waduk tersebut. Bupati Bogor Rachmat Yasin menyambut baik gagasan itu. Dia meminta gagasan itu tidak menguap seperti asap, lalu saat banjir kembali menerpa Jakarta, renca-

na itu baru disebut kembali. Dia berjanji akan memastikan warganya mendukung proyek tersebut karena penting bagi posisi Jakarta sebagai ibu kota Indonesia. **Monorel Cibubur-Kuningan** Dalam pembicaraan itu juga terlontar usul membangun monorel dari Cibubur menuju Kuningan, Jakarta. Yasin juga menyambut baik rencana ini dan berharap, jika terealisasi, Cibinong bisa dijadikan lokasi feeder sehingga warga Bogor yang hendak ke Jakarta tidak perlu membawa mobil. "Kalau mau efektif dan efisien, kami usulkan monorel itu sejalar dengan Jalan Tol Jagorawi sehingga tidak harus merelokasi warga," ujar Yasin. (GAL)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Halaman:

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☒ Kompas
☐ Republika
☐ Rakyat Merdeka
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia
☐ Sinar Harapan
☐ Seputar Indonesia
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo
☐ Suara Pembaruan
☐ Investor Daily
☐ Jurnal Nasional
- ☐ Bisnis Indonesia
☐ Pikiran Rakyat
☐ Kontan
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,
.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
PT. Pelindo II Bangun Pelabuhan Efisien	<div>- PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) akan membangun pelabuhan baru yang efisien</div> <div>- Efisiensi pelayanan jasa pelabuhan diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi</div> <div>- Keinginan PT. Pelindo II/PT.PPI menjalin kerjasama bisnis dalam pembangunan dan pengoperaasian pelabuhan, agar Infonrdia bisa banyak belajar tentang pengelolaan pelabuhan yang efisien</div>				PT. Pelabuhan Indonesia II	

INFRASTRUKTUR

PT Pelindo II Bangun Pelabuhan Efisien

SINGAPURA, KOMPAS – PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) akan membangun pelabuhan baru yang efisien. Oleh karena itu, badan usaha milik negara bidang pelabuhan ini akan menjalin kerja sama bisnis dalam pembangunan dan pengoperasian Terminal 2 dan Terminal 3 di Pelabuhan Kalibaru (New Priok), Jakarta Utara, dengan perusahaan jasa pengelola pelabuhan dunia paling efisien.

Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (PT Pelindo II) RJ Lino mengatakan itu seperti dilaporkan wartawan *Kompas*, **Hermas E Prabowo**, Jumat (12/4), di Singapura. Direksi PT Pelindo II beserta anak perusahaannya, PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (PT PPI), studi banding ke PSA International Pte Ltd.

Lino mengatakan, efisiensi pelayanan jasa pelabuhan diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan pelayanan pelabuhan yang efisien, efek berganda yang akan didapat jauh lebih besar.

PSA International Pte Ltd merupakan perusahaan yang 100 persen sahamnya dimiliki Temasek, Singapura. PSA International merupakan salah satu dari lima kelompok perusahaan pengelola pelabuhan terbesar di dunia. Tahun 2012 kapasitas pelabuhan PSA International Pte Ltd secara grup 60,1 juta TEUs. Khusus Singapura kapasitasnya 31,3 juta TEUs. Pendapatan tahun 2012 sebesar 4,5 miliar dollar Singapura.

PSA International Pte Ltd me-

rupakan satu dari 18 calon investor yang akan berminat menanamkan modal dalam pembangunan pelabuhan untuk Terminal 2 dan Terminal 3, yang merupakan bagian dari pembangunan pelabuhan tahap I. Kerja sama PSA International Pte Ltd nanti langsung dengan PT PPI.

Direktur Utama PT PPI Dani Rusli Utama mengatakan, kebutuhan dana investasi untuk pembangunan Pelabuhan New Priok Tahap I, khusus untuk Terminal 1, Terminal 2, dan Terminal 3, sebesar 1,2 miliar dollar AS atau setara Rp 12 triliun. Dana tersebut untuk penyediaan infrastruktur dan tempat penumpukan peti kemas.

Lino mengatakan, keinginan PT Pelindo II/PT PPI menjalin kerja sama bisnis dalam pembangunan dan pengoperasian pelabuhan, agar Indonesia bisa banyak belajar tentang pengelolaan pelabuhan yang efisien. Dalam kerja sama itu PT Pelindo II menguasai saham 51 persen, sisanya investor. Penandatanganan nota kesepahaman akan dilakukan pada September 2013.

Chief Executive Officer PSA International Pte Ltd, Tan Chong Meng, mengatakan, perusahaannya tidak melihat Pelabuhan Tanjung Priok sebagai pesaing. Pelabuhan Tanjung Priok dan Pelabuhan Singapura memiliki karakter berbeda. Pelabuhan Singapura merupakan pelabuhan alih muat (*transhipment*), sedangkan Tanjung Priok merupakan pelabuhan tujuan ekspor-impor. Manajemen penanganannya juga berbeda.



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☒ Kompas
☐ Republika
☐ Rakyat Merdeka
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia
☐ Sinar Harapan
☐ Seputar Indonesia
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo
☐ Suara Pembaruan
☐ Investor Daily
☐ Jurnal Nasional
- ☐ Bisnis Indonesia
☐ Pikiran Rakyat
☐ Kontan
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Jalan Layang Gaplek Akan Dibangun	<div>- Jalan layang tersebut diharapkan bisa mengurangi titik kemacetan di Kawasan Tangerang Selatan</div> <div>- Saat ini tengah dilakukan proses pembebasan lahan untuk keperluan fisik jalan layang</div> <div>- Jalan layang yang panjangnya sekitar 1 km dan lebar 32 meter itu akan mengarah ke Ciputat-Sawangan di Jalan Laksamana RE Martadinata. Jalan layang ini melintas diatas Jalan Dr. Setiabudi dan Cabe Raya</div>					

INFRASTRUKTUR

Jalan Layang Gaplek Akan Dibangun

TANGERANG SELATAN, KOMPAS — Jalan layang di perempatan Gaplek, Pamulang, segera dibangun. Jalan itu diharapkan bisa mengurangi titik kemacetan di kawasan Tangerang Selatan, khususnya kawasan Pamulang, Ciputat, dan Pondok Cabe. Saat ini tengah dilakukan proses pembebasan lahan untuk keperluan pembangunan fisik jalan layang.

"Biaya pembebasannya sekitar Rp 64 miliar. Kami menyediakan anggarannya. Jika tanahnya bisa cepat dibebaskan, pembangunan fisik jalan bisa segera dimulai," kata Kepala Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Tangerang Selatan Retno Prawati, Jumat (12/4).

Luas lahan yang dibebaskan, ujar Retno, sekitar 16000 meter persegi. Pembebasan lahan akan dimulai dari kawasan Cinangka, pertigaan Reni Jaya, simpang Gaplek, hingga kawasan Cimanggis. "Senin pekan depan ada sosialisasi kepada masyarakat terkait pembebasan lahan ini di Kelurahan Pondok Cabe," lanjutnya.

Jalan layang yang panjangnya sekitar 1 kilometer dan lebar 32 meter itu mengarah ke Ciputat-Sawangan di Jalan Laksamana RE Martadinata. Jalan layang ini melintas di atas Jalan Dr Setiabudi dan Cabe Raya.

"Untuk pembangunan fisiknya dibutuhkan dana Rp 120 miliar," ujar Retno.

Jalan layang ini diharapkan bisa mengurangi kemacetan di per-

empatan yang menghubungkan wilayah Pamulang, Ciputat, Depok, dan Parung.

Saat ini, setidaknya terdapat 60 daerah kemacetan yang tersebar di tujuh kecamatan. "Kemacetan di Tangerang Selatan ini setiap hari tambah parah," kata Ali (47), warga Ciputat.

Selain jalan layang Gaplek, direncanakan juga pembangunan jalan layang yang melintasi rel kereta api di Pasar Serpong dan Stasiun Serpong. Namun, pembangunannya masih terhambat pembebasan lahan.

"Sudah ada DED (*detailed engineering design*), tetapi sulit untuk pembebasan lahannya," kata Retno.

Pembangunan jalan layang juga direncanakan di kawasan Stasiun Sudimara. Menurut Retno, DED terkait pembangunan layang ini pun sudah ada.

Terkait pelebaran Jalan Raya Ciater-Maruga, Retno mengatakan, pelaksanaannya pun terhambat pembebasan sebagian lahan. "Masih ada 70 keluarga yang belum dibebaskan karena orangnya sulit ditemui, ada yang di Jakarta, ada yang di luar negeri," ujarnya.

Dari pantauan, terlihat sejumlah alat berat mulai melakukan pembersihan lahan untuk pelebaran jalan selama beberapa pekan terakhir. Jalan Ciater yang saat ini lebarnya sekitar 4 meter bakal diperlebar menjadi 24 meter, dengan anggaran sekitar Rp 43 miliar. (RAY)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Halaman:

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☒ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos

.....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
MRT Diharapkan Tidak Mundur	<div><div>Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo mengatakan, sedang mempercepat proses revisi persetujuan dari DPRD DKI Jakarta dan Menteri Dalam Negeri terkait proyek pembangunan transportasi cepat massal (MRT). Proyek tersebut diharapkan tidak mundur dari rencana awal</div><div>Revisi persetujuan harus dibuat karena pembagian beban pengembalian pinjaman proyek MRT antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi DKI sudah berubah</div></div>					

TRANSPORTASI

MRT Diharapkan Tidak Mundur

JAKARTA, KOMPAS — Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo di Jakarta Barat, Jumat (12/4) sore, mengatakan, sedang berupaya mempercepat proses revisi persetujuan dari DPRD DKI Jakarta dan Menteri Dalam Negeri terkait proyek pembangunan transportasi cepat massal (MRT). Proyek tersebut diharapkan tidak mundur dari rencana awal.

Selama lima bulan terakhir membahas mengenai MRT, jelas Jokowi, pihaknya menganggap sudah tidak ada lagi persoalan yang menggantal proyek tersebut. Dengan semangat, Jokowi bertekad akan memulai proyek tersebut pada April ini dan melanjutkan dengan proyek monorel pada Mei mendatang. "Ternyata masih ada masalah lagi, soal administrasi dan dokumen," kata Jokowi.

Wakil Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama, kemarin, mengatakan, pihaknya telah mengirim surat ke DPRD. Surat persetujuan dari DPRD diperlu-

kan Mendagri yang akan berkoordinasi dengan Menteri Keuangan untuk mendapat persetujuan pinjaman proyek MRT dari Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).

Menurut Basuki, revisi persetujuan harus dibuat karena pembagian beban pengembalian pinjaman proyek MRT antara pemerintah pusat dan Pemerintah Provinsi DKI sudah berubah. Jika semula DKI menanggung 58 persen dan pusat 42 persen, kini DKI menanggung 51 persen dan pusat 49 persen.

Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta Triwisaksana mengaku belum menerima surat permintaan revisi persetujuan dari eksekutif di mejanya. "Sampai tadi siang, saya belum menerima surat itu. Akan tetapi, begitu kami terima suratnya, langsung kami buatkan revisi persetujuan itu karena seluruh jajaran Dewan mendukung proyek MRT ini," katanya.

(FRO/PIN)